

**EVALUASI HASIL PENEGASAN BATAS DESA MENGGUNAKAN
METODE KARTOMETRIK DI SEGMENT BATAS WILAYAH
KABUPATEN BANDUNG DENGAN KABUPATEN SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Geografi (S.Geo.) pada Program Studi Sains Informasi Geografi

Oleh:
Tobi Anggesta
2110089

**PROGRAM STUDI SAINS INFORMASI GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**EVALUASI HASIL PENEGASAN BATAS DESA MENGGUNAKAN
METODE KARTOMETRIK DI SEGMENT BATAS WILAYAH
KABUPATEN BANDUNG DENGAN KABUPATEN SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT**

Oleh:

Tobi Anggesta

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Geografi (S.Geo.) pada Program Studi Sains Informasi Geografi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Tobi Anggesta 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

TOBI ANGGESTA

**EVALUASI HASIL PENEGASAN BATAS DESA MENGGUNAKAN
METODE KARTOMETRIK DI SEGMENT BATAS WILAYAH
KABUPATEN BANDUNG DENGAN KABUPATEN SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.
NIP 197902262005011008

Pembimbing II



Haikal Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Sc.
NIP 920200419940830101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sains Informasi Geografi



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.
NIP 197902262005011008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tobi Anggesta
NIM : 2110089
Program Studi : Sains Informasi Geografi
Judul Karya : Evaluasi Hasil Penegasan Batas Desa Menggunakan Metode Kartometrik di Segmen Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Kota Bandung, 30 Januari 2025



Tobi Anggesta

**EVALUASI HASIL PENEGASAN BATAS DESA MENGGUNAKAN
METODE KARTOMETRIK DI SEGMENT BATAS WILAYAH
KABUPATEN BANDUNG DENGAN KABUPATEN SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT**

Oleh:
TOBI ANGGESTA
NIM 2110089

ABSTRAK

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan 38 provinsi pada tahun 2024, memiliki batas wilayah administratif yang penting untuk pengelolaan sumber daya dan administrasi pemerintahan. Kejelasan batas wilayah sangat penting untuk mencegah potensi konflik administratif dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi eksisting pilar batas desa antara Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang, serta mengevaluasi pergeseran segmen yang berdampak pada perubahan luas wilayah berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2008 dan hasil pendetailan batas wilayah tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang mengintegrasikan metode kartometrik, pemetaan partisipatif, dan survei lapangan, didukung oleh Sistem Informasi Geografis (SIG). Data geospasial yang diperoleh dianalisis secara sistematis menggunakan SIG, sementara metode kartometrik diterapkan untuk mengukur dan memverifikasi akurasi batas wilayah berdasarkan data peta dan citra satelit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pilar batas dalam kondisi baik, meskipun beberapa di antaranya hilang atau rusak. Terdapat perbedaan panjang segmen batas wilayah pada 16 dari 30 desa yang berada di segmen batas Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang, menghasilkan area tumpang tindih seluas 159,44 hektar dengan pergeseran panjang segmen batas antara 42,13 hingga 800,00 meter. Pergeseran ini berdampak pada perubahan luas wilayah, di mana Kabupaten Bandung mengalami penambahan luas wilayah sebesar 85,94 hektar, sementara Kabupaten Sumedang mengalami pengurangan wilayah sebesar 86,58 hektar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk meningkatkan efektivitas administrasi pemerintahan dan pengelolaan wilayah yang lebih optimal.

Kata Kunci: Evaluasi Hasil Penegasan Batas Wilayah, Segmen Batas Wilayah, Batas Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang

***EVALUATION OF VILLAGE BOUNDARY DEMARCATION RESULTS
USING CARTOMETRIC METHODS IN THE BOUNDARY SEGMENT OF
BANDUNG REGENCY WITH SUMEDANG REGENCY WEST JAVA
PROVINCE***

By:

TOBI ANGGESTA

Student Identification Number 2110089

ABSTRACT

Indonesia, as an archipelago with 38 provinces by 2024, has administrative boundaries that are important for resource management and government administration. Boundary clarity is essential to prevent potential administrative and social conflicts. This research aims to analyze the existing condition of the village boundary pillars between Bandung Regency and Sumedang Regency, as well as evaluate segment shifts that have an impact on changes in area based on Permendagri Number 13 of 2008 and the results of the 2023 detailed boundaries. This research uses a descriptive quantitative approach that integrates cartometric methods, participatory mapping, and field surveys, supported by Geographic Information Systems (GIS). The geospatial data obtained were systematically analyzed using GIS, while the cartometric method was applied to measure and verify the accuracy of the boundaries based on map data and satellite imagery. The results showed that most of the boundary pillars were in good condition, although some were missing or damaged. There is a difference in the length of boundary segments in 16 out of 30 villages located in the boundary segment of Bandung Regency and Sumedang Regency, resulting in an overlapping area of 159.44 hectares with a shift in boundary segment length between 42.13 and 800.00 meters. This shift had an impact on changes in area, where Bandung Regency experienced an increase in area of 85.94 hectares, while Sumedang Regency experienced a reduction in area of 86.58 hectares. This research is expected to be the basis for improving the effectiveness of government administration and more optimal regional management.

Keywords: *Evaluation of the Results of Regional Boundary Demarcation, Regional Boundary Segments, Bandung Regency Boundary with Sumedang Regency*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, Rabb sekalian alam. yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Hasil Penegasan Batas Desa Menggunakan Metode Kartometrik di Segmen Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat”, yang merupakan salah satu syarat kelulusan program sarjana strata satu. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wa Salam, para pengikutnya, para tabi’in, dan seluruh umat manusia yang mengikuti ajarannya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak terutama bagi para masyarakat keilmuan di bidang sains informasi geografi dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi geospasial.

Kota Bandung, 30 Januari 2025

Penulis,



Tobi Anggesta
NIM 2110089

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, yang tiada henti-hentinya memberikan segala kesempatan dan jalan sehingga berkat limpahan ridho dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan beserta skripsi dengan baik dan mempersembahkannya sebagai kontribusi bagi keilmuan sains informasi geografi.

Penulis dengan sepenuh hati mengungkapkan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, umak dan abah, yang telah memberikan penuh kasih sayang kepada seluruh putra-putrinya hingga akhir hayat. Penulis memohon kepada Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, semoga kedua orang tua penulis di alam kuburnya senantiasa dinaungi rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, serta semoga bisa berkumpul kembali di Jannah-Nya Allah Subhanahu Wa Ta'Ala.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dorongan, bantuan, bimbingan, do'a, serta dukungan yang sangat bermakna bagi penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sains Informasi Geografi sekaligus dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan peran terbaiknya dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis baik saat perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Pembimbing sekaligus orang tua bagi penulis yang senantiasa menjadi wasilah hadirnya pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'Ala dalam berbagai kewajiban yang harus diselesaikan penulis. Terima kasih telah menjadi ayah, guru, dan teladan bagi penulis. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'Ala senantiasa memberikan kesehatan dan atas segala kebaikan yang Bapak berikan, dibalas dengan sebaik-baik balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'Ala.
2. Bapak Haikal Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, kemurahan hati, dan berbagai kemudahan dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas ilmu dan kebaikan hati yang diberikan selama proses perkuliahan sampai saat ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'Ala selalu memberikan kesehatan dan membalas segala kebaikan yang diberikan dengan berlipat ganda.

3. Bapak Drs. Jupri, M.T., Bapak Hendro Murtianto, M.Sc., dan Ibu Asri Ria Affriani, S.T, M.Eng. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan nasihat dalam proses ujian sidang skripsi. Terima kasih atas perkataan tegas, tatapan tajam, dan goresan tinta yang diberikan. Kesiapan mental yang Bapak/Ibu uji merupakan salah satu modal penting yang tidak hanya bermanfaat di lingkungan kampus, tetapi juga insyaa Allah akan sangat berharga di dunia kerja kelak.
4. Segenap Ibu/Bapak dosen di Program Studi Sains Informasi Geografi yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama menempuh pendidikan di Program Studi Sains Informasi Geografi Universitas Pendidikan Indonesia. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'Ala memberikan kesehatan dan membalas segala kebaikan yang Ibu/Bapak berikan.
5. Keluarga besar Pusat Pemetaan Batas Wilayah Badan Informasi Geospasial (PPBW BIG). terutama Ibu Astrit Rimayanti, ST., M.Sc. dan seluruh jajaran pegawai sekaligus mentor antara lain Mas Aji, Mas Sandi, Mbak Septri, serta lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kesempatan dan pengalaman dalam kegiatan magang di PPBW BIG.
6. Ibu Elvira Hardiana, Mbak Regina Verra, Mas Henky Nugraha, dan Mas Shobbahul Maulana dari BIG serta Mas Ardi Eko Wijoyo dari Kemendagri. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan bantuan yang bermanfaat baik saat pelaksanaan magang serta dalam proses penyusunan skripsi sehingga skripsi dapat penulis selesaikan dengan baik.
7. Nenek tersayang yang selalu memberikan dukungan penuh. Di setiap langkah penulis tak luput dari naungan doa nenek, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'Ala memberikan umur yang panjang dalam keafiyahan kepada nenek, kesehatan lahir batin, dan keberkahan di setiap langkahnya.
8. Segenap keluarga besar khususnya *Sepuloh Behading*; Kak Gandi, Ayuk Vivi, Ayuk Yunita, Kak Afriansyah, Kak Firdaus, Kak Ahmad, Ayuk Serli, Kak Ari, dan Adik Meli, serta seluruh sanak saudara yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Keluarga besar yang selalu mendoakan penulis agar selalu mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.

9. Adikku tercinta, Melisa. Terima kasih telah menjadi adik yang tumbuh dengan sangat hebat dan tangguh. Terima kasih atas segala kebaikan yang selalu membuat kakakmu ini semangat dalam menuntut ilmu.
10. Seluruh Ibu dan Bapak Guru yang telah mengajarkan ilmu, membimbing, memberikan nasihat, serta memanjatkan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
11. Keluarga Besar Masjid Jami' Al-Hikmah. Terima kasih atas segala kebaikan yang diberikan sejak awal hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di perantauan. Semoga Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'Ala memberikan kesehatan dan membalas segala kebaikan yang Ibu/Bapak berikan.
12. Para Takmir Masjid Jami' Al-Hikmah yang saya banggakan. Terima kasih atas semua kebaikan dan perhatian kalian. Satu atap dengan kalian terasa seperti bersama keluarga sendiri.
13. Seluruh pengajar Madrasah DTA Al-Hikmah yang bersama-sama mengabdikan dan berkhidmat kepada masyarakat. Belajar dan mengamalkan ilmu bersama kalian adalah suatu rezeki yang tidak ternilai oleh apapun.
14. Keluarga Besar Beasiswa Karya Salemba Empat yang tidak hanya mendukung perkuliahan penulis secara finansial, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menyebarkan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat, membangun relasi di seluruh Nusantara, serta mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan *hard skill* dan *soft skill*.
15. Teguh Budiman dan Lutfi Arief sahabat sekaligus teman seperjuangan sejak awal masa perkuliahan dan dalam perjalanan mencari beasiswa, yang selalu hadir dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang selalu diberikan dengan tulus kepada penulis.
16. Salsa Satriani Setiawan. Terima kasih atas semua kebaikan dan perhatian yang diberikan kepada penulis. Semoga Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'Ala membalas segala kebaikan yang diberikan.
17. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Sains Informasi Geografi Angkatan 2021 "Arkananta" yang telah kebersamaian penulis selama masa perkuliahan. Semoga hubungan yang baik ini akan terus terjalin selamanya.

18. Keluarga besar HIMASAIG, termasuk Komunitas IMAGIS, Paguyuban KSE UPI, Punggawa Jurnal Gea Geografi UPI, LEPPIM UPI, LDK UKDM UPI, UKM KI Al-Qolam UPI, Aktivis Salman ITB, Pemimpin.id Community, dan Peradaban Foundation yang telah memberikan pengalaman, suka duka, dan warna bagi penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia
19. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, terima kasih sekali lagi atas segala doa, motivasi, dan dukungan yang diberikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat serta berkah oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Aamiin.

Kota Bandung, 30 Januari 2025

Penulis,



Tobi Anggesta
NIM 2110089

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR PETA	xix
BAB I PENDAHULUAN	22
1.1 Latar Belakang	22
1.2 Rumusan Masalah	28
1.3 Tujuan Penelitian.....	28
1.4 Manfaat Penelitian	29
1.4.1 Manfaat Teoritis	29
1.4.2 Manfaat Praktis	29
1.5 Definisi Operasional.....	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	33
2.1 Penegasan Batas Desa	33
2.1.1 Pengertian Desa.....	33
2.1.2 Pengertian Penegasan Batas Wilayah Desa.....	35
2.1.3 Cara Penegasan Batas Desa	38
2.2 Penegasan Batas Desa menggunakan Metode Kartometrik.....	40

2.2.1 Pengertian Metode Kartometrik	40
2.2.2 Penegasan Batas Desa menggunakan Metode Kartometrik.....	41
2.2.3 Kaidah Penarikan Garis Batas dan Penentuan Titik Batas Secara Kartometrik	47
2.2.4 Kaidah Penyusunan Deskripsi.....	53
2.2.5 Aturan Penamaan Titik Kartometrik	55
2.3 Segmen Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang	56
2.3.1 Pengertian Segmen Batas Wilayah.....	56
2.3.2 Segmen Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang	57
2.4 Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dalam Evaluasi Penegasan Batas Wilayah	58
2.5 Penelitian Terdahulu.....	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	74
3.1 Metode Penelitian.....	74
3.2 Data dan Lokasi.....	77
3.3 Waktu Penelitian	80
3.4 Alat dan Bahan Penelitian	82
3.4.1 Alat Penelitian	82
3.4.2 Bahan Penelitian.....	82
3.5 Tahapan Penelitian	83
3.5.1 Prapenelitian.....	83
3.5.2 Penelitian.....	84
3.5.3 Pascapenelitian.....	85
3.6 Populasi dan Sampel	85

3.6.1 Populasi.....	85
3.6.2 Sampel.....	87
3.7 Variabel Penelitian	88
3.8 Teknik Pengumpulan Data	89
3.9 Teknik Pengolahan Data.....	90
3.9.1 Identifikasi dan Persiapan Data.....	90
3.9.2 <i>Overlay</i> Data Spasial.....	90
3.9.3 Pemanfaatan Citra Tegak Satelit Resolusi Tinggi (CTSRT)	90
3.10 Teknik Analisis Data	91
3.10.1 Analisis Kondisi Lokasi Eksisting Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang	91
3.10.2 Analisis <i>Overlay</i> Perbedaan dan Pergeseran Segmen Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang	91
3.10.3 Analisis perubahan luas desa Permendagri No.13 Tahun 2008 dengan hasil pendetailan menggunakan metode kartometrik Tahun 2023	92
3.11 Validasi Penelitian	93
3.11.1 Survei Lapangan.....	93
3.11.2 Berita Acara.....	93
3.12 Diagram Alir Penelitian.....	94
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	95
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	95
4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Bandung.....	95
4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Sumedang	98
4.1.3 Kondisi Geografis Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang.....	101
4.2 Temuan Penelitian	115

4.2.1 Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang Berdasarkan Permendagri No.13 Pasal 7 Tahun 2008	115
4.2.2 Survei Lapangan Pelacakan Pilar Batas Eksisting.....	129
4.2.3 Delineasi Pendetailan Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang.....	130
4.2.4 Identifikasi Perbedaan Segmen Batas	146
4.2.5 Identifikasi Pergeseran Segmen Batas	149
4.2.6 Identifikasi Perbedaan Luas Wilayah.....	152
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	154
4.3.1 Analisis Kondisi Eksisting Pilar Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang.	154
4.3.2 Analisis Pergeseran Segmen Batas Wilayah	161
4.3.3 Analisis Perubahan Luas Wilayah	163
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	165
5.1 Kesimpulan	165
5.2 Implikasi.....	166
5.3 Rekomendasi	167
5.3.1 Bagi Penelitian Selanjutnya	167
5.3.2 Bagi Pemerintah	168
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	clxxvi
Lampiran 1. Peta Hasil Delineasi Batas Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.....	clxxvi
Lampiran 2. Hasil Survei Validasi Lapangan Kondisi Lokasi Eksisting Pilar Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang	clxxvii

Lampiran 3. Berita Acara Serah Terima Data dan Dokumen Penegasan Batas Kegiatan Delineasi Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.....	clxxxii
Lampiran 4. Verifikasi Lapangan Delineasi Segmen Batas Wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat Tahun 2023.....	clxxxv
Lampiran 5. Berita Acara Kesepakatan Penegasan Batas Desa	cc
Lampiran 6. Kegiatan Wawancara Validasi Data Hasil Penelitian	ccxv
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan	ccxxv
Lampiran 8. Kegiatan Bimbingan Akademik Penyusunan Skripsi.....	ccxxvii
BIODATA PENULIS	ccxxix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 “Peraturan BIG No. 15 Tahun 2019 tentang Metode Kartometrik pada Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan”.....	39
Gambar 2. 2 Identifikasi Batas Wilayah Secara Kartometrik.....	40
Gambar 2. 3 Penerapan Metode Kartometrik di Penegasan Batas Desa pada Segmen Batas Kabupaten Bandung dengan Sumedang.....	41
Gambar 2. 4 Dokumen Historis Batas Desa di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung	42
Gambar 2. 5 Berita Acara Pengumpulan dan Penelitian Dokumen (Form 1)	42
Gambar 2. 6 Berita Acara Pemilihan Peta Dasar	43
Gambar 2. 7 Layout Peta Kerja	44
Gambar 2. 8 Penarikan Garis Batas Desa.....	45
Gambar 2. 9 Berita Acara Pelacakan Batas Desa secara Kartometrik.....	46
Gambar 2. 10 Layout Peta Batas Desa	46
Gambar 2. 11 Penanda Batas Alam Sungai	47
Gambar 2. 12 Pendanda Batas Alam Punggung Bukit/Watershed	48
Gambar 2. 13 Penanda Batas Alam Danau/Kawah	49
Gambar 2. 14 Penanda Batas Buatan Jalan	49
Gambar 2. 15 Penanda Batas Buatan Rel Kereta Api.....	50
Gambar 2. 16 Penanda Batas Buatan Saluran Irigasi	50
Gambar 2. 17 Perubahan jenis batas alam ke batas buatan atau sebaliknya ditandai dengan penetapan titik batas	51
Gambar 2. 18 Perubahan toponim dalam batas wilayah ditandai dengan penetapan titik batas.....	51
Gambar 2. 19 Perubahan arah batas yang signifikan ditandai dengan penetapan titik batas	52
Gambar 2. 20 Pilar Batas Utama (PBU).....	52
Gambar 2. 21 Pilar Acuan Batas Utama (PABU)	53
Gambar 2. 22 Aturan Penamaan Titik Kartometrik.....	55
Gambar 2. 23 Aturan penulisan kode wilayah administrasi	56

Gambar 2. 24 Segmen Batas Wilayah	57
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	94
Gambar 4. 1 Tampilan Aplikasi Avenza Maps saat Survei Lapangan	129
Gambar 4. 2 Sebagian dokumentasi survei lapangan yang mencakup observasi dan wawancara	130
Gambar 4. 3 Sebagian dokumentasi verifikasi lapangan pendetailan batas desa di segmen batas Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang.....	145
Gambar 4. 4 Pilar Acuan Batas Utama (PABU) yang disepakati sebagai objek batas.....	156
Gambar 4. 5 Lokasi PABU sejajar dengan bibir Sungai	157
Gambar 4. 6 PABU yang masih memiliki brass tablet dan plak (kiri) dan PABU yang kehilangan brass tablet dan plak (kanan)	157
Gambar 4. 7 PABU.108 berada di dalam komplek pembangunan salah satu hotel dan rumah sakit swasta.....	158
Gambar 4. 8 Ditemukan PABU yang mengalami pergeseran posisi	159
Gambar 4. 9 Terdapat Pilar Acuan Batas Utama (PABU) yang hilang	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	61
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	81
Tabel 3. 2 Alat Penelitian.....	82
Tabel 3. 3 Bahan Penelitian	82
Tabel 3. 4 Daftar Pilar Acuan Batas Utama (PABU).....	86
Tabel 4. 1 Hasil Identifikasi Perbedaan Posisi Segmen Batas Wilayah	148
Tabel 4. 2 Hasil perhitungan pergeseran segmen batas wilayah dan identifikasi arah pergeseran.....	149
Tabel 4. 3 Klasifikasi pergeseran segmen batas	150
Tabel 4. 4 Perbandingan luas wilayah desa berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2008 dengan Hasil Delineasi Pendetailan	153

DAFTAR PETA

Peta 3. 1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang.....	78
Peta 3. 2 Peta Lokasi Penelitian	79
Peta 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bandung	97
Peta 4. 2 Peta Administrasi Kabupaten Sumedang.....	100
Peta 4. 3 Peta Administrasi Kecamatan Cimanggung	102
Peta 4. 4 Peta Administrasi Kecamatan Cicalengka.....	104
Peta 4. 5 Peta Administrasi Kecamatan Rancaekek	106
Peta 4. 6 Peta Administrasi Kecamatan Jatinangor	108
Peta 4. 7 Peta Administrasi Kecamatan Cileunyi	110
Peta 4. 8 Peta Administrasi Kecamatan Sukasari	112
Peta 4. 9 Peta Administrasi Kecamatan Cilengkrang	114
Peta 4. 10 Peta Lokasi PABU.90 di Kabupaten Garut – Sumedang dan PABU.91 yang merupakan simpul batas antara Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Garut dan Kabupaten Sumedang.....	115
Peta 4. 11 Peta Lokasi PABU.91 dan PABU.92	116
Peta 4. 12 Peta Lokasi PABU.92 dan PABU.93	116
Peta 4. 13 Peta Lokasi PABU.93 dan PABU.94	117
Peta 4. 14 Peta Lokasi PABU.94 dan PABU.95	117
Peta 4. 15 Peta Lokasi PABU.95 dan PABU.96	118
Peta 4. 16 Peta Lokasi PABU.96 dan PABU.97	118
Peta 4. 17 Peta Lokasi PABU.97 dan PABU.98	119
Peta 4. 18 Peta Lokasi PABU.98 dan PABU.99	119
Peta 4. 19 Peta Lokasi PABU.99 dan PABU.100	120
Peta 4. 20 Peta Lokasi PABU.100 dan PABU.101	120
Peta 4. 21 Peta Lokasi PABU.101 dan PABU.102	121
Peta 4. 22 Peta Lokasi PABU.102 dan PABU.103	121
Peta 4. 23 Peta Lokasi PABU.103 dan PABU.104	122
Peta 4. 24 Peta Lokasi PABU.104 dan PABU.105	123

Peta 4. 25 Peta Lokasi PABU.105 dan PABU.106	123
Peta 4. 26 Peta Lokasi PABU.106 dan PABU.107	124
Peta 4. 27 Peta Lokasi PABU.107 dan PABU.108	124
Peta 4. 28 Peta Lokasi PABU.108, PABU.109, PABU.110, dan PABU.111	125
Peta 4. 29 Peta Lokasi PABU.111, PABU.112, dan PABU.113	126
Peta 4. 30 Peta Batas Wilayah Kabupaten Berdasarkan Permendagri Nomer 13 Tahun 2008.....	127
Peta 4. 31 Peta Sebaran PABU di Segmen Batas Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang.....	128
Peta 4. 32 Peta titik simpul pertigaan batas Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Subang yang terletak pada TK.09	131
Peta 4. 33 Peta titik simpul pertigaan batas antara Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Garut yang ditandai oleh PABU.01	132
Peta 4. 34 Peta subsegmen batas antara Desa Dampit dengan Desa Tegalmanggung	133
Peta 4. 35 Peta subsegmen batas antara Desa Dampit dengan Desa Cimanggung	134
Peta 4. 36 Peta subsegmen batas antara Desa Panenjoan dengan Desa Sindangpakuon.....	135
Peta 4. 37 Peta subsegmen batas antara Desa Nanjung Mekar dengan Desa Sindangpakuon.....	136
Peta 4. 38 subsegmen batas antara Desa Linggar dengan Desa Cintamulya.....	137
Peta 4. 39 Peta subsegmen batas antara Desa Jelegong dengan Desa Cintamulya	137
Peta 4. 40 Peta subsegmen batas antara Desa Jelegong dengan Desa Mekargalih	138
Peta 4. 41 Peta subsegmen batas antara Desa Bojongloa dengan Desa Mekargalih	139
Peta 4. 42 Peta subsegmen batas antara Desa Rancaekek Wetan dengan Desa Cipacing	140

Peta 4. 43 Peta subsegmen batas antara Desa Cileunyi Wetan dengan Desa Cipacing	141
Peta 4. 44 Peta subsegmen batas antara Desa Cileunyi Wetan dengan Desa Cibeusi	142
Peta 4. 45 Peta subsegmen batas antara Desa Cileunyi Wetan dengan Desa Sindangsari.....	143
Peta 4. 46 Peta subsegman batas antara Desa Cibiru Wetan dengan Desa Sindangsari.....	144
Peta 4. 47 Peta subsegmen batas antara Desa Ciporeat dengan Desa Sindangsari	144
Peta 4. 48 Peta subsegmen batas antara Desa Cipanjalu dengan Desa Nanggerang	145
Peta 4. 49 Peta sebaran lokasi desa yang berada pada segmen batas wilayah Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang	146
Peta 4. 50 Peta Sebaran Desa yang Ditemui Terdapat Perbedaan dan Pergeseran Segmen Batas Wilayah.....	147
Peta 4. 51 Peta perbedaan posisi segmen batas kabupaten di antara Desa Rancaekek Wetan dengan Desa Cipacing	148
Peta 4. 52 Peta pergeseran segmen batas wilayah antara Desa Cileunyi Wetan dengan Desa Sindangsari	150
Peta 4. 53 Peta pergeseran segmen batas wilayah antara Desa Rancaekek Wetan dengan Desa Cileunyi Wetan dan Desa Cipacing	151
Peta 4. 54 Peta pergeseran segmen batas wilayah antara Desa Jelegong dengan Desa Mekargalih dan Desa Cintamulya	151
Peta 4. 55 Peta Administrasi Desa Cipacing berdasarkan Permendagri 13 (2008) dengan hasil delineasi pendetailan	154

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Junaidi, J., & Yulmardi, Y. (2009). *Buku: Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*.
- Anastasia, S. , N. R. , Z. D. T. N. , & M. A. (2024). *Implikasi Hukum Agraria Terhadap Konflik Pertanahan Indonesia*. 4(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i2.485>
- Arafah, F., & Mabur, Y. (2023). *Pembuatan Peta Kerja Dalam Rangka Identifikasi Panjang Segmen Batas Kelurahan*. Dalam *ENMAP* (Vol. 4, Nomor 1).
- Ary, Donald, et al. (1972). *Introduction to Research in Education*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Asadi, A. (2016). *Penataan Batas Wilayah Administrasi Desa, Hambatan dan Alternatif Solusi dengan Pendekatan Geospasial*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24258/jba.v12i2.237>
- Baharuddin, B, R. A. , & F. A. (2020). *Pemetaan Partisipatif Untuk Percepatan Pembangunan Desa dan Kawasan di Desa Tambak Sarinah, Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut* (Vol. 1). Desember. <http://aquana.ulm.ac.id>
- Bashit, N., Prasetyo, Y., Firdaus, H. S., Amarrohman, F. J., & Batas, A. (2019). *Penetapan Batas Desa Secara Kartometrik Menggunakan Citra Quickbird*. Dalam *Jurnal Pasopati* (Vol. 1, Nomor 1). <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Basuki, S. (2006). *Ilmu Ukur Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Barniat, Z. (2019). *Otonomi Desa: Konsepsi Teoritis dan Legal*. JASP.
- Khairunnisa, N. (2023). *Pemanfaatan Citra Multitemporal Spot 7 untuk Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Tangerang Selatan* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- BPS Kabupaten Bandung. (2024a). *Kabupaten Bandung dalam Angka 2024*.
- BPS Kabupaten Bandung. (2024b). *Kabupaten Bandung dalam Angka 2024*.
- BPS Kabupaten Sumedang. (2024). *Kabupaten Sumedang dalam Angka 2024*.
- Cooper, D. R., & Emory, W. (1995). *Business Research Methods*. Irwin.
<https://books.google.co.id/books?id=Am21AAAAIAAJ>

- Djaja, B. M. (2017). *Peran Informasi Geospasial dalam Inventarisasi Toponomi, Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan*.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (1975). *An English-Indonesian Dictionary*. Cornell University Press.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (1995). *Kamus Inggris-Indonesia*.
- Endang, E. (2019). *Penetapan dan Penegasan Batas Wilayah Daerah dalam Perspektif Hukum dan Informasi Geospasial*.
- Fadilah, R., Firdaus, H. S., & Qoyimah, S. (2024). *Analisis Perubahan Zona Nilai Tanah di Kelurahan Purwosari, Kecamatan Semarang Utara*. *Jurnal Geodesi Undip*, 13(1).
- Fadly, R. , M. F. , A. A. , & R. E. (2019). *Sosialisasi Permendagri No. 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman Dan Penegasan Batas Desa Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu*.
- Fatkhawati, A. F., & Rahardjo, N. (2017). *Penetapan Batas Daerah Secara Kartometrik Menggunakan Citra Spot Antara Kabupaten Malinau (Kalimantan Utara) dengan Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau (Kalimantan Timur)*.
- Gustiani, Y. R. (2023). *Penegasan Batas Desa Berpotensi Konflik Menggunakan Metode Kartometrik: Studi Kasus Desa Wanasari Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Hadi, A. M. (2020a). *Analisis Kelembagaan Desa dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia* (Vol. 1, Nomor 2020). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/km>
- Hadi, A. M. (2020b). *Analisis Kelembagaan Desa dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia* (Vol. 1, Nomor 2020). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/km>
- Hartono. (2019). *Keilmuan Sains Informasi Geografi untuk Pembangunan Wilayah di Indonesia*. Eminence Lecture Program Studi SaIG Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 1 – 26
- Honigsheim, P. (1946). *Rural Sociology* (Nomor v. 11, 3). Wiley-Blackwell. <https://books.google.co.id/books?id=r7TJuQEACAAJ>

- Husen, A. (2023). *Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign di Toko Mebel Sakinah Karawang*. Jurnal Economina, 2(6), 1356–1362. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- Hutomo, K. Z. (2017). *Studi Penentuan Batas Wilayah Antara Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon Secara Kartometris (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember)*.
- Indonesia, Badan Informasi Geospasial. (2022). *Materi Teknis Penegasan Batas Wilayah: Tahap Pemasangan dan Pengukuran Pilar*.
- Indonesia, Badan Informasi Geospasial. (2023). *Mekanisme Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan Sesuai Permendagri No.45 Tahun 2016*.
- Indonesia, Kementerian Dalam Negeri. (2008). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2008 Tentang Batas Daerah Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Pasal 7*.
- Indonesia, Kementerian Dalam Negeri. (2012). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah*.
- Indonesia, Kementerian Dalam Negeri. (2016). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penetapan Dan Penegasan Batas Desa*.
- Indonesia, Kementerian Dalam Negeri. (2017). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 141 Tahun 2017 tentang Penegasan Batas Daerah*.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. (2004). *Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*
- Indonesia, Pemerintah Pusat. (2011). *Undang-undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial*
- Indonesia, Pemerintah Pusat. (2014). *Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*

- Indra, M. (2019). *Tinjauan Yuridis Pergeseran Batas Wilayah Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan, 7(1), 128–142. <https://doi.org/10.29303/ius.v7i1.608>
- Jones, S. B., & Law, C. E. for I. Peace. D. of I. (2000). *Boundary-making: A Handbook for Statesmen, Treaty Editors, and Boundary Commissioners*. W.S. Hein & Company. <https://books.google.de/books?id=YKFCPgAACAAJ>
- Kemendagri. (2008). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2008 tentang Batas Daerah Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat*.
- Kumara, A. R. (2020). *Buku Ajar Penelitian Kualitatif*.
- Kusuma, R. (2024). *Analisis Data Geospasial: Pemetaan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Lokasi*.
- Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). *Geographic Information Science and Systems*. Wiley. https://books.google.co.id/books?id=C_EwBgAAQBAJ
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Edisi Keempat)*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Marpaung, A. (2022). *Penyelesaian Konflik Batas Wilayah Desa Menurut Konsep Otonomi Daerah*.
- Matheus, I. R. (2022). *Analisis Potensi Wilayah Pedesaan: Pendekatan Efektif Dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=kEuMEAAAQBAJ>
- Mukaddas, J. (2022). *Analisis Penentuan Titik Kartometrik Antar Batas Wilayah Kecamatan Konawe dan Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe*. Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan, 1(6), 805–812. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.97>
- Nadeak, H., Dalla, A. Y., Nuryadin, D., & Hadi, A. S. (2015). *Batas Wilayah Desa Pasca Berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- JohnNugroho, H. (2011). *Kajian Implementasi Metode Penetapan Batas Administrasi Kota/Kabupaten (Studi Kasus: Provinsi Sumatera Barat) (Nomor 1)*.

- Nugroho, O. C. (2018). *Konflik Agraria di Maluku Ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia. Jurnal HAM*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.30641/ham.2018.9.87-101>
- Pamungkas, R. (2017). *Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh dan SIG untuk Evaluasi Batas Desa Bulurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Pekalongan, D. I. P., Direktur, P., Planologi, J., Jenderal, D., Kehutanan, P., & Indonesia, S. N. (2009). *SNI Spesifikasi Penyajian Peta Rupa Bumi – Bagian 2: Skala 1:25.000 (2007)*, 244–256.
- Peter Salim, dkk. (2001). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Pinori, J. J. (2014). *Dampak Otonomi Daerah Terhadap Konflik Batas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara*.
- Prakasa, S. (2017). *Validasi Batas Administrasi Desa Menggunakan Metode Kartometrik (Studi Kasus: Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang)*.
- Pratiwi, I. D., & Sutanta, H. (2018). *Perubahan Jumlah Segmen Batas dan Luas Desa Hasil Penetapan di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Purwanti, R., & Yanto Budisusanto, dan. (2015). *Studi Batas Wilayah Menggunakan Metode Kartometrik Studi Kasus: Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya*.
- Pusat Statistik, B. (2024). *Kecamatan Cicalengka dalam Angka 2024*.
- Pusat Statistik, B. (2024). *Kecamatan Cileunyi dalam Angka 2024*.
- Pusat Statistik, B. (2024). *Kecamatan Cimanggung dalam Angka 2024*.
- Pusat Statistik, B. (2024). *Kecamatan Jatinangor dalam Angka 2024*.
- Pusat Statistik, B. (2024). *Kecamatan Rancaekek dalam Angka 2024*.
- Pusat Statistik, B. (2024). *Kecamatan Sukasari dalam Angka 2024*.
- Riadi, B. (2015). *Implementasi Permendagri Nomor 76 Tahun 2012 dalam Penetapan dan Penegasan Batas Desa Secara Kartometris*. SOSIO Didaktika: Social Science Education Journal, 2(1). <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1352>
- Riadi, B., MKhifni Soleman, dan, & Madya di Bakosurtanal Jl Raya Jakarta Bogor, P. K. (2011). *Aspek Geospasial Dalam Delineasi Batas Wilayah Kota Gorontalo: Studi Kasus dalam Pemutakhiran Data Batas Wilayah (Geospatial Aspects in the*

Borders Delineation of Gorontalo City: A Case Study on Updating of the Boundary Data).

- Sack, R. D. (1983). *Human Territoriality: A Theory*. Dalam *Annals of the Association of American Geographers* (Vol. 73, Nomor 1).
- Sack, R. D. (1986). *Human Territoriality: Its Theory and History*. Cambridge University Press. <https://books.google.co.id/books?id=NXk7AAAAIAAJ>
- Sartika, P. L. (2016). *Kewenangan Desa dan Penetapan Peraturan Desa*. <http://www.hukumonline.com/berita/baca/>
- Sena Wahyu Purwanza, et. al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. CV. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=0CjKEAAAQBAJ>
- Somantri, L. (2022). *Pengantar Sains Informasi Geografi*. Bahan Ajar. Bandung: Program Studi Sains Informasi Geografi.
- Somantri, L. (2023). *Metode Penelitian Sains Informasi Geografi*. Bahan Ajar. Bandung: Program Studi Sains Informasi Geografi.
- Suardita, I. K. (2023). *Urgensi Penetapan Dan Penegasan Batas Desa Dalam Perspektif Otonomi Desa*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48–61.
- Sukoco, J. E., & Sutanta, H. (2021). *Evaluasi Penetapan Batas Desa Terhadap Segmen Batas Daerah di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan*. JGISE: Journal of Geospatial Information Science and Engineering, 4(1), 41. <https://doi.org/10.22146/jgise.65171>
- Sulistiyono, D., Nuryadin, D., & Hadi, A. S. (2014). *Evaluasi Tim Penegasan Batas Daerah (Studi Kasus di Provinsi Lampung dan Kalimantan Timur)*. <http://sumutpos.co/2012/02/26367/tim-kemendagri->

- Sutanta, H., Pratiwi, I. D., Atunggal, D., Cahyono, B. K., & Diyono, D. (2020). *Analisis Hasil Delineasi Batas Desa di Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Geomatika, 26(2), 83. <https://doi.org/10.24895/jig.2020.26-2.1163>
- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=skjMDwAAQBAJ>
- Syahrur, S., & Salim, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Tafsir, A. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Talitha, S. (2015). *Penetapan dan Penegasan Batas Desa Berdasarkan Permendagri No. 27 Tahun 2006* (Studi pada Kantor Sekretariat Daerah, Bag. Administrasi Pemerintahan, Subbag. Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah, Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 1.
- Umra, A. Y. (2015). *Penegasan Batas Wilayah Antara Desa Besiq dan Desa Mantar yang Masuk Areal Perusahaan PT Harapan Kaltim Lestari*.
- UN, D. H., & Soelistijadi, R. (2005). *Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi*. Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, X(2), 108–116.
- Widayati, R. (2019). *Peningkatan Kerjasama Lintas Sektor yang Terintegrasi Terhadap Keberhasilan Implementasi Kebijakan Tata Ruang dalam Kerangka Pengembangan Wilayah dan Mitigasi Bencana di Daerah*.
- Wijaya, D. P. P., Gustaman, G., Susanto, M. A., Affriani, A. R., & Putri, R. V. S. Y. (2023). *Analisis Geospasial Hasil Kesepakatan Segmen Batas Wilayah Sebagai Upaya Meminimalisasi Potensi Konflik Antara Kota Kediri dengan Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur*.